

	News Title : Nilai Barang Resi Gudang KBI Capai Rp1 Triliun di Kuartal III 2022	
	Media Name : inews.id	Journalist : Isnaini Kharisma
	Publish Date : 07 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT KBI)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Resi Gudang

Nilai Barang Resi Gudang KBI Capai Rp1 Triliun di Kuartal III 2022

Isnaini Kharisma · Jum'at, 07 Oktober 2022 | 11:28 WIB



Salah satu gedung resi gudang KBI. (Foto: Istimedia).

MEDAN, iNewsMedan.id - PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) yang berperan sebagai Pusat Registrasi **resi Gudang** merilis kinerja resi **gudang** tahun 2022 sampai dengan kuartal III.

KBI mencatat, pada tahun 2022 sampai dengan kuartal III nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp1,040 triliun, atau meningkat 277 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 yaitu senilai Rp385,4 miliar. Pertumbuhan nilai barang ini ditopang resi gudang **komoditas** Gula dengan senilai Rp449 miliar dan Timah dengan senilai Rp437 miliar.

Direktur Utama PT KBI, Fajar Wibhiyadi mengatakan, pertumbuhan positif juga terjadi di nilai pembiayaan resi gudang, dimana pada tahun 2022 sampai dengan kuartal III nilai pembiayaan mencapai Rp759,7 miliar. Nilai pembiayaan ini meningkat 353 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 dimana nilai pembiayaan resi gudang mencapai Rp215,1 miliar.

Sementara itu, dari sisi jumlah registrasi, tahun 2022 sampai kuartal III terjadi koreksi dari 481 RG di periode yang sama tahun 2021 menjadi 463 RG. Adapun dari sisi jumlah komoditas, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 13 komoditas, sedangkan di kuartal III 2021 jumlah komoditas yang masuk RG mencapai 14 komoditas. Dari sisi volume barang, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III tercatat volume sebanyak 49,429,830 kg, meningkat 498 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebanyak 9,932,704 kg.

"Pencapaian nilai resi gudang diatas 1 triliun ini merupakan angka tertinggi sejak resi gudang mulai berjalan di tahun 2008. Hal ini tentunya merupakan hal yang positif dalam pengembangan sistem resi gudang di Indonesia. Melihat banyaknya komoditas yang ada di Indonesia, kami optimis kedepan pemanfaatan resi gudang akan terus tumbuh. Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang," katanya, Jumat (7/10/2022).

KBI sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, selain menyiapkan sistem registrasi juga akan terus melakukan berbagai upaya untuk pengembangan resi gudang dalam bentuk program edukasi serta literasi, baik kepada para pemilik komoditas, kalangan bisnis, perbankan serta masyarakat luas.

Lebih lanjut, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**), Widiastuti menuturkan, Bappebti sangat mengapresiasi para pemangku kepentingan di ekosistem resi gudang ini, sehingga di kuartal III tahun 2022 ini nilai barang di resi gudang bisa melampaui 1 triliun. Tentunya kedepan masih banyak pekerjaan rumah bagi semua pihak di ekosistem ini untuk terus meningkatkan pemanfaatan resi gudang.

"Sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak dan memberi ruang tidak hanya kepada pemilik komoditas, tapi juga bagi pemilik gudang, kalangan usaha dan juga sektor perbankan / lembaga pembiayaan untuk secara bersama-sama meningkatkan pemanfaatan resi gudang," ujarnya.

Terkait Sistem Resi Gudang, Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No 14 tahun 2021 yang merupakan perubahan Peraturan Menteri Perdagangan No 33 tahun 2020 tentang Barang dan Persyaratan Barang yang dapat disimpan dalam Sistem Resi Gudang, komoditas yang dapat masuk ke Sistem Resi Gudang meliputi beras, gabah, jagung, kopi, kakao, karet, garam, lada, pala, ikan, bawang merah, rotan, teh, rumput laut, gambir, timah, gula Kristal putih, kedelai serta ayam karkas beku.

Editor : Jafar Sembiring